

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian semakin pesat dari waktu ke waktu. Berbagai jenis bisnis baru ataupun inovasi-inovasi dari bisnis sebelumnya kian bermunculan. Para pelaku bisnis juga semakin terlena dalam bisnis yang dijalankannya, kita pun sering menggunakan kata bisnis tersebut. Bisnis adalah kegiatan sistem ekonomi yang diarahkan pada manajemen dan distribusi hasil industri dan jasa profesional, yang mendatangkan keuntungan.¹ Adapun dalam pandangan Atraub dan Attner, bisnis tak lain suatu organisasi yang menjalankan aktivitas produksi dan penjualan barang-barang dan jasa-jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk memperoleh profit.²

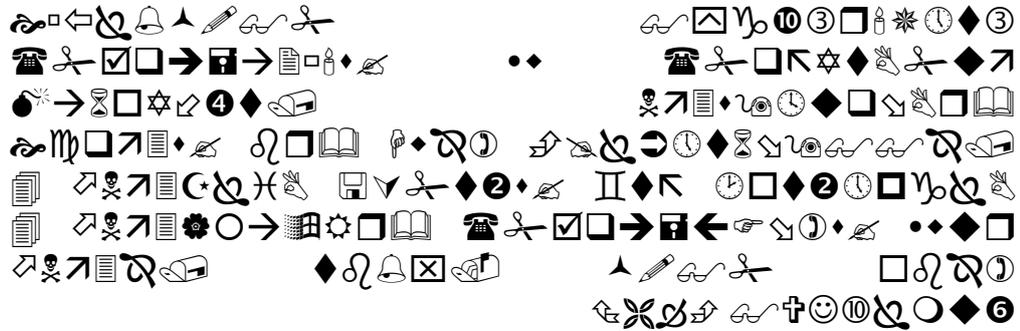
Dari pengertian-pengertian di atas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa bisnis adalah aktivitas pengorganisasian barang dan jasa agar sampai kepada konsumen dan bertujuan memperoleh keuntungan.

Bisnis merupakan salah satu cara yang paling banyak dilakukan orang untuk memperoleh penghasilan untuk mencapai kesejahteraan hidup, sehingga berbagai macam bentuk usaha dan cara berbisnis pun dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

¹ Redi Panuju, *Komunikasi Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), cet. kedua, h. 4

² <http://bisnisislami.wordpress.com/2008/01/30/definisi-bisnis>

Perintah untuk melakukan bisnis atau berusaha dalam kehidupan terdapat dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 29 yang berbunyi:



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.³

Bisnis tidak bisa dipisahkan dari sebuah kegiatan usaha atau perusahaan, karena istilah bisnis itu sendiri sering diidentikan dengan usaha suatu perusahaan. Sebuah perusahaan tentu mempunyai cara dan standar yang digunakannya dalam menjalankan kegiatan perusahaannya. Salah satu hal yang sangat vital bagi perusahaan ialah pengelolaan keuangan, khususnya perusahaan sedang sampai perusahaan besar. Pengelolaan keuangan tersebut mulai dari penentuan sistem akuntansi yang digunakan, target laba perusahaan, sampai pada penetapan kebijakan ke depannya.

Pengelolaan keuangan suatu perusahaan bertujuan melaporkan keadaan keuangan perusahaan yang disajikan dalam sebuah laporan keuangan yang terlebih dahulu diproses dalam sebuah proses akuntansi. Sebelum masuk kedalam laporan keuangan, perlu diketahui terlebih dahulu bahwa akuntansi

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2007), h. 83

itu sendiri ialah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, penganalisisan data keuangan suatu organisasi.⁴ Akuntansi sering pula disebut Bahasa Bisnis karena dipakai secara luas dalam mendeskripsikan segala jenis kegiatan-kegiatan usaha.⁵

Proses akuntansi bisa dilakukan pada perusahaan jasa maupun perusahaan dagang. Proses tersebut termuat dalam suatu sistem akuntansi. Sistem akuntansi ialah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.⁶

Adapun operasi sistem akuntansi yang dilaksanakan oleh perusahaan-perusahaan biasanya meliputi hal-hal berikut:

1. Kita harus mengenal dokumen bukti transaksi yang digunakan perusahaan, baik mengenai banyaknya maupun jumlah rupiahnya, serta data penting lainnya yang berhubungan dengan transaksi perusahaan.
2. Kita harus mengelompokkan dan mencatat data yang tercantum dalam dokumen bukti transaksi kedalam catatan-catatan akuntansi.
3. Kita harus meringkas informasi yang tercantum dalam catatan-catatan akuntansi menjadi laporan-laporan untuk manajemen dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.⁷

Catatan-catatan akuntansi diperlukan untuk membantu penentuan pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan.⁸ Dengan pencatatan akuntansi, maka akan dapat dibuat sebuah laporan keuangan suatu

⁴ Al Haryono Jusup, *Dasar-dasar Akuntansi*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN, 2001), h. 5

⁵ Henry Simamora, *Akuntansi, Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), h. 5

⁶ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 3

⁷ Al Haryono Jusup, *Op. cit.*, h. 395

⁸ Henry Simamora, *Op. cit.*, h. 6

perusahaan. Laporan keuangan tersebut merupakan sebuah laporan pertanggung jawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak luar perusahaan, yaitu pemilik perusahaan (pemegang saham), pemerintah (instansi pajak), kreditur (bank atau lembaga keuangan), dan pihak lain yang berkepentingan.⁹

Melalui laporan keuangan yang tersaji pada suatu perusahaan, maka akan dapat dilihat apakah tujuan dari perusahaan tercapai atau tidak. Biasanya tujuan perusahaan berorientasi pada dua hal, yaitu memaksimalkan laba dan memaksimalkan kekayaan perusahaan.¹⁰ Mengenai bagaimana laporan keuangan tersebut terserah kepada pihak perusahaan, dengan kata lain setiap perusahaan berhak untuk menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkannya.

Di Indonesia dalam satu dekade terakhir bisnis yang sangat banyak mengundang perhatian berbagai pihak ialah bisnis perbankan, khususnya perbankan syariah. Sehingga banyak sekali bermunculan bank syariah yang baru maupun bank konvensional yang membuka unit syariah. Bahkan dalam perkembangannya terlihat adanya persaingan yang sangat ketat antara perbankan yang berbasis konvensional dengan perbankan yang berbasis syariah. Persaingan antara perbankan konvensional dan perbankan syariah membawa dampak positif sekaligus negatif terhadap perkembangan sebuah

⁹ Budi Rahardjo, *Akuntansi dan Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan*, (Yogyakarta: ANDI, 2001), h. 45

¹⁰ *Ibid.*, h. 5

bank, termasuk bagi bank syariah. Dampak positifnya adalah memotivasi agar bank saling berpacu untuk menjadi yang terbaik, sedangkan dampak negatifnya adalah kekalahan dalam persaingan dapat menghambat laju perkembangan bank yang bersangkutan, baik itu *kerugian finansial* ataupun sampai pada kebangkrutan.

Langkah strategis yang dapat ditempuh oleh bank dalam rangka memenangkan persaingan, salah satunya ialah dengan cara meningkatkan laba atau profit. Peningkatan laba mempunyai dampak yang luar biasa bagi bank tersebut karena akan menjaga kepercayaan nasabah agar tetap setia menggunakan jasanya. Prinsip utama yang harus dijalankan oleh bank syariah ialah kemampuan dalam pengelolaan dana, yaitu kemampuan dalam hal memberikan bagi hasil yang optimal kepada nasabah.

Penilaian kemampuan bank dalam menghasilkan laba dapat dilakukan dengan menganalisis tingkat *profitabilitas* bank syariah yang bersangkutan. Hal itu dapat dilihat dengan menggunakan tiga rasio yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan rasio perbandingan antara total laba bersih dengan total aktiva produktif. Semakin besar rasio yang diperoleh berarti semakin tinggi kemampuan bank syariah untuk memberikan keuntungan kepada nasabah, sebaliknya semakin kecil rasio yang diperoleh berarti semakin rendah kemampuan bank syariah untuk memberikan keuntungan berupa bagi hasil kepada nasabahnya.

Salah satu bank syariah yang bisa dikatakan cukup *bonafit* di daerah Kalimantan Selatan ialah Bank BPD Kalsel Syariah karena melihat perjalanan

perusahaan tersebut selama beberapa tahun terakhir belakangan ini yang terus menunjukkan grafik peningkatan. Hal yang cukup menarik terlihat dalam perolehan laba dari Bank BPD Kalsel Syariah pada dua tahun terakhir, yaitu laba akhir tahun 2008 sebesar Rp. 1.873.000.000,00 kemudian laba pada tahun 2009 sebesar Rp. 5.248.000.000,00.¹¹ Perolehan laba tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dalam pencapaian keuntungan pada Bank BPD Kalsel Syariah ini, sehingga dapat diartikan bahwa Bank BPD Kalsel Syariah tergolong sukses dan terus berkembang meskipun banyak bermunculan bank – bank syariah lainnya di daerah Kalimantan Selatan ini. Selain perolehan laba tersebut, Bank BPD Kalsel Syariah juga beberapa kali memperoleh penghargaan *The Best Syariah Award* yang dikeluarkan oleh berbagai pihak. Meskipun demikian, untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang lebih akurat maka perlu sebuah kajian yang lebih mendalam terhadap kemampuan bank tersebut, khususnya dalam hal kemampuan memperoleh laba.

Berdasarkan uraian yang panjang lebar diatas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih jauh dari aspek profitabilitas Bank BPD Kalsel Syariah atau dengan kata lain meneliti kemampuan bank yang bersangkutan untuk menghasilkan laba, yaitu dengan melakukan analisis laporan keuangan bank tersebut. Penelitian ini akan dituangkan dalam bentuk sebuah skripsi yang berjudul **“Analisis Profitabilitas Bank BPD Kalsel Syariah”**.

¹¹ Laporan Keuangan Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, *Banjarmasin Post*, (Banjarmasin), 21 April 2010 h. 15

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat Profitabilitas Bank BPD Kalsel Syariah tahun 2008 dan tahun 2009?
2. Bagaimana perbandingan tingkat Profitabilitas Bank BPD Kalsel Syariah tahun 2008 dan tahun 2009?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas Bank BPD Kalsel Syariah tahun 2008 dan tahun 2009.
2. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas keuangan Bank BPD Kalsel Syariah tahun 2008 dan tahun 2009.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian yang dikemukakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Untuk menambah pengetahuan dalam akuntansi syariah dan pengetahuan tentang perbankan syariah.

2. Sebagai bahan informasi bagi para pengguna jasa perbankan syariah untuk mengetahui kinerja keuangan perbankan syariah.
3. Sebagai sumber masukan pada penelitian dengan topik yang berkaitan pada masa yang akan datang.
4. Untuk menambah khazanah perpustakaan Fakultas Syariah dan perpustakaan IAIN Antasari pada umumnya.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan bias pengertian terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Profitabilitas adalah tingkat kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba atau profit. Badan usaha yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Bank BPD Kalsel Syariah.
2. Bank BPD Kalsel Syariah adalah Bank BPD Kalsel yang bergerak dibidang syariah. Dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah Unit Usaha Syariah dari Bank BPD Kalsel.

F. Kajian Pustaka

Ketertarikan peneliti mengangkat judul dalam masalah ini adalah ingin mengetahui bagaimana kemampuan Bank BPD Kalsel Syariah pada tahun 2008 dan tahun 2009 dalam upaya menghasilkan laba.

Dari hasil penelusuran peneliti, kajian mengenai penelitian terhadap bank BPD Kalsel Syariah memang sudah pernah dilakukan beberapa kali sebelumnya, di antaranya skripsi Ahmad Barkati (0301155785) dengan judul “Distribusi Zakat, Infaq, dan Sodaqah ZIS pada Bank BPD Kalsel Syariah”. Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pendistribusian ZIS pada Bank BPD Kalsel Syariah. Selain itu, ada juga penelitian lain yang dilakukan oleh Anisah (0631157805) dengan judul “Penggunaan Metode *Revenue Sharing* pada Bank BPD Kalsel Syariah Banjarmasin”. Penelitian tersebut mendalami tentang bagaimana praktik penggunaan prinsip *revenue sharing* yang dilakukan oleh Bank BPD Kalsel Syariah. Penelitian lain yang terkait dengan Bank BPD Kalsel Syariah adalah skripsi Nuril Q. A (0631157808) yang berjudul “Mekanisme Pembiayaan Murabahah Pada BPD Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin (Tinjauan Menurut Ekonomi Islam)”, pada skripsi ini diteliti mengenai tata cara pembiayaan murabahah dan hal-hal yang terkait didalam pelaksanaannya, kemudian melihatnya dari sudut pandang ekonomi islam. Ada juga peneliti menemukan sebuah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Wahyuni dari Universitas Negeri Semarang tahun 2005, yaitu “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah”. Perbedaan yang ada ialah objek penelitian yang diteliti serta sumber – sumber informasi baru yang ditemukan peneliti sehingga hasil penelitian ini nantinya lebih bisa dipertanggungjawabkan dengan baik. Selain itu Bank BPD Kalsel Syariah merupakan salah satu bank syariah terkemuka di Kalimantan Selatan.

Bertolak dari hal di atas, peneliti merasa perlu untuk meneliti Bank BPD Kalsel Syariah, yaitu menganalisa laporan keuangan bank tersebut dan berupaya melihat tingkat profitabilitasnya.

G. Kerangka Pemikiran

Analisis terhadap tingkat profitabilitas suatu bank dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan bank yang bersangkutan. Analisis yang dilakukan pun bermacam-macam bentuk dan tekniknya tergantung dari tujuan dan hasil yang ingin diperoleh.

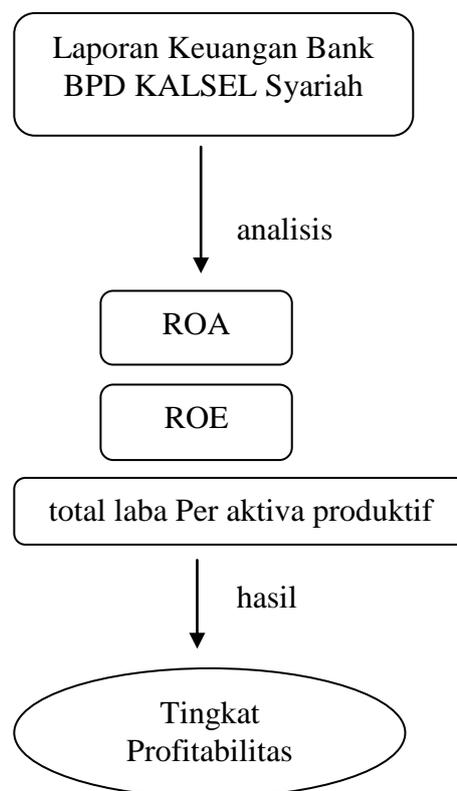
Dalam penelitian ini, peneliti mempertimbangkan bahwa tingkat profitabilitas suatu bank merupakan salah satu aspek terpenting dalam keberlangsungan suatu bank. Hal ini dikarenakan pandangan sebagian besar masyarakat Indonesia, khususnya Kalimantan Selatan bahwa yang menjadi orientasi utama dari nasabah dalam menanamkan investasi dana di bank syariah adalah keuntungan yang diperoleh, sehingga hal tersebut menuntut bank syariah untuk mampu memberikan keuntungan yang maksimal kepada nasabahnya agar kepercayaan nasabah terhadap banknya tetap terjaga.

Untuk memperoleh hasil mengenai tingkat profitabilitas Bank Syariah, analisis yang harus dilakukan adalah analisis laporan keuangan meliputi perhitungan besar kecilnya *ROA*, *ROE*, dan perbandingan antara total laba dengan aktiva produktif. Analisis laporan keuangan bank tersebut meliputi neraca dan laporan laba rugi yang dibuat oleh pihak manajemen. Dalam penyajian laporan keuangannya, bank syariah mengacu pada PSAK

No. 101 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah yang merupakan penyempurnaan dari PSAK No. 59.

Agar lebih jelasnya, kerangka pemikiran akan dituangkan dalam bentuk gambar berikut ini:

Gambar.1.1 Kerangka Pemikiran



H. Sistematika Penelitian

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis, di mana masing-masing bab akan membahas persoalan sendiri-sendiri namun dalam pembahasan keseluruhan saling berkaitan, dan tiap-tiap bab akan terdiri dari beberapa sub bab. Secara garis besar disusun sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan, dimana dalam pendahuluan ini memuat segala sesuatu yang bisa mengantarkan peneliti kearah tujuan pembahasan ini, yang terdiri dari “latar belakang masalah”, yang merupakan awal ditemukannya permasalahan yang akan diteliti, barulah setelah itu permasalahan tersebut dijadikan sebagai “rumusan masalah”, penelitian dimana rumusan masalah inilah yang menjadi unsur terpenting dalam penelitian ini. Berbicara tentang “tujuan penelitian”, tentunya selaras dengan apa yang menjadi rumusan masalah, sebab tujuan penelitian ini dapat dicapai apabila yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini sudah dapat terjawab atau terselesaikan.

Peneliti juga berusaha memberikan pemahaman dan pengertian seperlunya mengenai apa yang dikehendaki pada penelitian ini, berupa “definisi operasional” yang berkaitan dengan judul penelitian, agar tidak menyimpang dari apa yang diinginkan pada penelitian ini, dan peneliti juga berharap nantinya hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat “signifikansi penelitian” bagi semua pihak yang memerlukan pengetahuan wawasan baik mereka bergelut dibidang akademis, pengamat pebisnis tentang permasalahan dalam penelitian ini.

Pada Bab pertama pula peneliti memuat “Kajian Pustaka”, yaitu mengenai penelitian-penelitian sebelumnya yang tentunya berhubungan dengan penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan “Hipotesis” berupa dugaan-dugaan terhadap masalah yang diteliti untuk dicari dan dibuktikan kebenarannya. Setelah itu dijlaskan mengenai “Kerangka Pemikiran” agar

penelitian ini lebih terarah dan mudah untuk dipahami bagi yang menggunakannya dikemudian hari.

Bab kedua berisi landasan teori mengenai dasar hukum Bank Syariah, prinsip dan konsep operasional Bank Syariah, manajemen keuangan Bank Syariah, standar akuntansi keuangan Bank Syariah, dan penyajian dan pengungkapan pelaporan keuangan Bank Syariah, analisis laporan keuangan, serta Standar penilaian tingkat profitabilitas Bank Umum menurut Bank Indonesia.

Tentunya bab dua ini akan dijadikan sebagai tolak ukur dan bahan penunjang untuk memecahkan serta menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini yang nantinya akan dituangkan dan dibahas secara detail dalam bab empat.

Bab ketiga metodologi penelitian, yakni tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menjelaskan jenis, sifat dan objek penelitian, subjek dan objek penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab empat laporan hasil penelitian, berisikan gambaran umum perusahaan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan analisis data, serta hasil penelitian dan analisisnya meliputi hasil penelitian pada Bank BPD Kalsel Syariah.

Bab empat ini merupakan bab yang utama dalam penelitian ini karena dalam bab inilah semua hasil penelitian dan dan analisisnya yang

berhubungan langsung dengan rumusan masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dituangkan, yang tentunya tidak lepas dengan pembahasan yang ada pada bab satu, dua, tiga yang merupakan tolak ukur pembuatan bab ini.

Bab kelima penutup, berisikan simpulan dari penelitian dan saran-saran untuk pihak-pihak terkait.